

ABSTRAK

PENGARUH *GRATITUDE* TERHADAP *WELL-BEING* PADA LANSIA DI JAKARTA

Priska Marsyela Devi¹⁾, Clara Moningka²⁾, Maria Jane Tienoviani Simanjuntak³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

³⁾ Dosen Program Studi Psikologi, Universitas Pembangunan Jaya

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh *gratitude* terhadap *well-being* pada lansia di Jakarta. Partisipan dalam penelitian ini adalah lansia yang tinggal di Jakarta. Data penelitian didapat sebanyak 376 lansia di Jakarta. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur *well-being* adalah *The PERMA-Profilier* yang telah diadaptasi di Indonesia oleh Elfida et al. (2021) dan alat ukur yang digunakan untuk mengukur *gratitude* adalah *Gratitude Questionnaire Six Item Form (GQ-6)* yang dikembangkan oleh McCullough et al. (2002). Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan melakukan empat jenis uji asumsi yaitu normalitas, linearitas, independensi eror, dan homoskedastisitas. Hasil uji menunjukkan data dependen variabel yang tidak terpenuhi. Peneliti melakukan uji hipotesis menggunakan regresi logistik. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini ditemukan adanya pengaruh positif yang signifikan antara *gratitude* terhadap *well-being* yang tergolong rendah. Hasil uji regresi logistik menunjukkan bahwa *gratitude* memiliki pengaruh signifikan terhadap *well-being* pada lansia dengan nilai signifikansi $X^2(374)=10,945$, $p<0,001$. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi *gratitude* pada lansia di Jakarta menyebabkan meningkatnya *well-being*. Sebaliknya, semakin rendah *gratitude* pada lansia di Jakarta dapat menyebabkan rendahnya *well-being* yang dimiliki.

Kata kunci: Lansia, Kesejahteraan, Rasa Syukur.

Pustaka : 60
Tahun Publikasi : 1994 - 2023